

Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Pasca Era New Normal di Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah

Nenty Maurina Melia Gessy^{1*}, Salahudin²

^{1,2}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang
Jalan Tlogomas No.246 Malang Jawa Timur 65144

*e-mail : nmeliagessy@gmail.com

ABSTRAK

Artikel Info

Received :
12 May 2020

Revised :
30 May 2021

Accepted :
24 June 2021

New normal merupakan kebijakan membuka kembali aktivitas ekonomi, sosial dan kegiatan publik secara terbatas dengan menggunakan standar kesehatan yg sebelumnya tidak ada sebelum pandemi Covid-19. New normal menjadi tahapan baru setelah kebijakan *stay at home* atau *work from home* saat pembatasan sosial berskala besar (PSBB) diberlakukan untuk mencegah penyebaran massif wabah virus corona. Penanganan virus corona memang menjadi prioritas utama, namun demikian bukan berarti pembangunan harus mandek. Karenanya, tepat sebelum dimulainya new normal, Presiden Jokowi telah menggelar rapat terbatas virtual membahas evaluasi Proyek Strategis Nasional untuk pemulihan ekonomi nasional dampak Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan pembangunan infrastruktur pasca era new normal di Kotawaringin Timur. Metode yang digunakan adalah review paper dengan menggunakan software vosviewer. Selain itu dengan menggunakan review paper penulis juga dapat melihat kekurangan dari penelitian-penelitian sebelumnya sehingga dapat melakukan perbaikan dan perumusan yang lebih teratur

Kata kunci: Perencanaan Pembangunan, Infrastruktur, New Normal

Infrastructure Development Planning After New Normal Era in Kotawaringin Timur, Central Kalimantan Province

ABSTRACT

New normal is a policy of reopening economic, social and public activities on a limited basis using health standards that did not exist before the Covid-19 pandemic. New normal becomes a new stage after the policy of stay at home or work from home when large-scale social restrictions (PSBB) are imposed to prevent the spread of massif coronavirus outbreak. Handling corona virus is a top priority, but that does not mean development should be stagnant. Therefore, just before the start of the new normal, President Jokowi has held a virtual limited meeting discussing the evaluation of the National Strategic Project for national economic recovery impact of Covid-19. This study aims to find out the planning of infrastructure development after the new normal era in East Kotawaringin. The method used is review paper using vosviewer software. In addition by using papper review authors can also see the shortcomings of of previous researchers so as to make improvements and formulation more regularly.

Keywords : *Development Planning, Infrastructure, New Normal*

PENDAHULUAN

Review paper ini berguna untuk mengetahui salah satu tujuan pemberdayaan masyarakat di era globalisasi di negara ini dengan perencanaan, diharapkan terdapat suatu pengarahan kegiatan. Maka dari itu paper ini menunjukkan perencanaan sebagai alat untuk mengukur atau standar untuk mengadakan pengawasan dan evaluasi agar pemberdayaan masyarakat menjadi lebih baik lagi. Dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data yang ingin diketahui mengenai suatu hal diperlukan adanya analisis terhadap variabel-variabel yang menjadi pisau analisis berupa data atau penemuan baru dari suatu hal yang hendak diteliti, dalam hal ini untuk menggali sebuah sumber data yang sekiranya tidak dapat dilakukan secara langsung maka dapat menggunakan metode mereview paper. Melalui proses review paper dapat menambah pemahaman kita dalam menganalisis data serta membangun argumentasi untuk menyatakan pendapat mengenai judul yang kita angkat, dengan adanya review paper juga dapat melihat pandangan atau prespektif dari penulis lain mengenai masalah yang diangkat sehingga dapat memberikan acuan kepada penulis lain untuk mengembangkan pendapatnya. Selain itu dengan menggunakan review paper penulis juga dapat melihat kekurangan dari penelitian-penelitian sebelumnya sehingga dapat melakukan perbaikan dan perumusan yang lebih teratur. Setidaknya terdapat beberapa hal yang perlu kita lakukan sebelum mereview artikel suatu jurnal, diantaranya yaitu: menemukan jurnal yang sesuai dengan topik penelitian yang diangkat (bedakan jurnal dengan artikel atau tutorial, membaca keseluruhan dari isi jurnal, dan mencoba untuk menuliskan kembali dengan bahasa sendiri pengertian dari jurnal/paper tersebut. Sehingga dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa review jurnal merupakan teks yang

berisi tentang ringkasan penelitian ilmiah terhadap topik-topik tertentu. Hal ini tentu saja bisa dianggap sebagai ringkasan atau evaluasi dari tulisan orang lain.

Pembangunan infrastruktur pedesaan melibatkan secara penuh masyarakat setempat dalam setiap tahapan (tahapan perencanaan sampai dengan tahap operasional dan pemeliharaan). Pelibatan masyarakat pedesaan dalam pembangunan infrastruktur akan memberikan beberapa dampak antara lain kualitas pekerjaan yang dihasilkan, kelangsungan operasional dan pemeliharaan infrastruktur tersebut, kemampuan masyarakat dalam membangun suatu kemitraan dengan berbagai pihak serta penguatan kapasitas masyarakat untuk mampu mandiri memfasilitasi kegiatan masyarakat dalam wilayahnya. Jenis infrastruktur pedesaan yang menjadi cakupan pembiayaan PPIP untuk tahun anggaran 2009 antara lain infrastruktur yang mendukung aksesibilitas berupa jalan dan jembatan pedesaan, infrastruktur yang mendukung produksi pangan berupa irigasi pedesaan dan infrastruktur untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat pedesaan berupa penyediaan air minum dan sanitasi pedesaan.

Presiden Joko Widodo (Jokowi) telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024. Peraturan ini memuat sejumlah proyek strategis yang bakal dikebut dalam 5 tahun ke depan. Sebagaimana dijelaskan pada Pasal 1 Ayat 1, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional merupakan dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 5 tahun terhitung sejak 2020 sampai 2024.

Memasuki Maret, dunia digemparkan dengan munculnya virus mematikan di berbagai negara di hampir seluruh penjuru dunia, tak terkecuali Indonesia. Pandemi itu bernama coronavirus disease 2019 atau disebut Covid-19. Atas nama kemanusiaan dan penyelamatan jiwa manusia, Presiden Jokowi secara resmi menetapkan Covid-19 sebagai bencana nasional. Penetapan itu dinyatakan melalui Keputusan Presiden (Keppres) Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran Covid-19 sebagai Bencana Nasional. Dalam rangka percepatan penanganan bencana tersebut pemerintah telah melakukan rasionalisasi, realokasi, dan refocusing APBN serta memerintahkan pemerintah daerah untuk melakukan hal yang sama. Akibatnya, ada beberapa proyek yang dievaluasi dan dicoret dari daftar Proyek Strategis Nasional. Setelah hampir dua bulan perekonomian nasional mandek sebagai konsekuensi logis diberlakukannya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di sebagian wilayah penyangga perekonomian nasional.

Kini Pemerintah telah mencanangkan kebijakan new normal dalam penanganan Covid-19. New normal merupakan kebijakan membuka kembali aktivitas ekonomi, sosial dan kegiatan publik secara terbatas dengan menggunakan standar kesehatan yang sebelumnya tidak ada sebelum pandemi Covid-19. New normal menjadi tahapan baru setelah kebijakan *stay at home* atau *work from home* saat pembatasan sosial berskala besar (PSBB) diberlakukan untuk mencegah penyebaran massif wabah virus corona. Penanganan virus corona memang menjadi prioritas utama, namun demikian bukan berarti pembangunan harus mandek. Karenanya, tepat sebelum dimulainya new normal, Presiden Jokowi telah menggelar rapat terbatas virtual membahas evaluasi Proyek Strategis Nasional untuk pemulihan ekonomi nasional dampak Covid-19. Bagi Presiden, agenda-agenda strategis di berbagai bidang yang berdampak besar bagi kehidupan rakyat harus terus berjalan meski fokus pemerintah saat ini adalah menangani pandemi. Sebanyak 89 proyek telah ditetapkan dalam daftar Proyek Strategis Nasional, terdiri atas 56 proyek merupakan program usulan baru, 10 proyek merupakan proyek perluasan, 15 proyek dikelompokkan dalam program

baru, dan delapan proyek ketenagalistrikan. Salah satu proyek yang telah dicanangkan dalam RPJMN 2020-2024 dan tetap dipertahankan dalam Proyek Strategis Nasional (PSN) adalah pembangunan dan pengembangan Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) sepanjang 2.765 km yang terbentang dari Lampung hingga Aceh. Proyek ini diamanatkan kepada PT Hutama Karya.

Penelitian ini menggunakan aplikasi yang bernama Vosviewer. Dengan menggunakan aplikasi tersebut kita dapat mendapatkan suatu sampel/hasil penelitian. Vosviewer adalah suatu aplikasi yang digunakan untuk memvisualkan bibliografi atau data yang berisikan field bibliografi (judul, pengarang, penulis, jurnal dan lain-lain). Didalam dunia penelitian Vosviewer digunakan untuk analisis bibliometric, mencari topik yang masih ada peluang untuk diteliti, mencari referensi yang paling banyak digunakan pada bidang tertentu dan lainnya. Data bibliografi dapat diambil dari Web of Science, Scopus, Dimension, dan Pubmed. Selain itu dapat melalui format dataset RIS, Endnote, dan RefWork. Hasil yang didapat bervariasi sesuai dengan berapa banyak data yang digunakan. Akan ada variasi besar kecilnya lingkaran serta garis yang menghubungkan. Hal ini berkaitan dengan topik yang paling dominan atau tidaknya pada data yang digunakan. Terdapat 3 tampilan visualisasi di Vosviewer ini yaitu Network, Overlay, dan Density Visualization.

KAJIAN TEORI

Studi aksi partisipatif ini bertujuan untuk mengembangkan model pelatihan pengembangan desain motif batik bagi para desainer usaha kecil di Indonesia. Mitra desain motif batik yang sedang bekerja adalah juragan batik dan desain motif batik tersebut telah disahkan oleh ahli desain batik. Partisipan penelitian terdiri dari 6 orang desainer dan nakhoda batik di bisnis kecil batik Dewi Ratih di Desa Pilang, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Ada dua proses analisis data. Proses pertama, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi dan menyusun rancangan model motif pelatihan pengembangan desain untuk desainer. Proses kedua, metode mereview aksi partisipatif desainer dan nakhoda menguji draft model yang dihasilkan pada proses pertama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pelatihan motif pengembangan desain untuk desainer pada usaha kecil meliputi 4 tahap, yaitu analisis kebutuhan desain, perencanaan program, sarana dan prasarana teknik, dan pelaksanaan langkah-langkah pelatihan. Program rencana pelatihan meliputi penyusunan tujuan pelatihan, materi, media, metode dan fasilitas. Tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan kualitas dan jumlah produk desain. Materi pelatihan terdiri dari pola motif batik, jenis motif batik dan makna motif batik. Media pelatihan yang disiapkan meliputi kain, pola dan gambar motif induk. Metode pelatihan meliputi demonstrasi dengan beberapa strategi menggambar motif. Fasilitas pelatihan terdiri dari meja, karbon dan penerangan. Pelatihan dilakukan berdasarkan konsep pendidikan orang dewasa dan belajar mandiri, proses kerja diarahkan pada pengembangan kreativitas desainer dengan menyesuaikan tingkat kompetensi, dan disesuaikan dengan kondisi lingkungan sosial budaya masyarakat, selain lingkungan alam. dari area lokal. (Mulyanto, 2020)

Ini adalah studi kasus praktis tentang pengembangan Standar Hijau untuk Desain Energi dan Lingkungan di Thailand. Ada 4 jenis sistem peringkat energi dan lingkungan saat ini di Thailand. Setiap sistem akan diperkenalkan untuk menyadari karakteristik dan masalah dari sistem tersebut. Kemudian akan diperkenalkan G-SEED Korea Selatan yang fokus pada apa itu dan bagaimana cara mengoperasikannya. Beberapa jenis program evaluasi dan item untuk dipertimbangkan akan dikenali melalui struktur utama,

pengoperasian, desain dan kalkulasi G-SEED untuk Thailand. Kategori evaluasi hijau, kategori Inovasi untuk go green dan kategori kinerja perumahan None-green akan diakui dan direkomendasikan untuk pengembangan G-SEED di Thailand. Sudah waktunya kita memiliki metode penilaian lingkungan bangunan yang komprehensif dan sistem penilaian di Thailand. (Kim, 2014)

Substitusi bahan berbahaya dengan alternatif yang lebih aman didorong oleh tekanan kebijakan dan tuntutan bisnis. Akibatnya, teknik ilmiah untuk penilaian alternatif kimiawi (CAA) telah ditetapkan dan komunitas praktik bermunculan. Minat dalam substitusi bahan kimia yang lebih aman dibagikan secara luas di berbagai kelompok pemangku kepentingan di seluruh sains, industri, kebijakan publik, dan advokasi. Namun ada kebutuhan yang belum terpenuhi akan infrastruktur informasi publik yang dirancang dengan sengaja untuk mendukung sifat CAA yang sangat padat pengetahuan. Kami melaporkan di sini tentang proses pengembangan Data Bahaya Kimia, sebuah proyek eksperimental yang dimaksudkan untuk mendukung komunitas praktisi yang beragam dengan menyediakan data dan alat bahaya kimia yang dapat diakses publik untuk memahaminya. Dalam sebuah arena di mana kekuatan pasar dan rezim pengatur sebagian besar telah gagal menghasilkan pengetahuan yang diperlukan, proyek ini merupakan aplikasi baru dari pendekatan berbasis bersama yang menekankan pada pembangunan kapasitas intelektual dan teknis bersama untuk CAA. Data Commons - sekarang menjadi bagian dari Proyek Pharos terkait - mencakup portal online yang menyediakan akses simultan ke berbagai sumber informasi dan memungkinkan interaksi yang efektif dengannya. Yang terpenting di antara interaksi ini adalah pencarian dan pengambilan informasi bahaya tentang zat kimia, tampilan seragam dari informasi paling relevan, dan kemampuan untuk menyaring zat secara otomatis terhadap kriteria berbasis bahaya yang konsisten dan transparan. Kami menjelaskan motivasi proyek dan melaporkan prinsip dan pertimbangan utama yang memandu rancangannya sebagai infrastruktur informasi partisipatif. Kami menyajikan pendekatan kami untuk mengatur informasi kimia; proses keterlibatan dan perencanaan masyarakat; dan bagaimana kami membangun sistem untuk menyediakan alat fungsional. Kami membahas hasil proyek dan menyoroti tantangan penting - seperti mendorong partisipasi aktif dan perencanaan tata kelola jangka panjang. Dengan artikel ini, kami berharap dapat menginformasikan upaya masa depan untuk pengembangan kolaboratif sumber daya pengetahuan untuk penilaian alternatif bahan kimia. (Kokai, 2020)

Partisipasi masyarakat dalam setiap proses pengambilan kebijakan publik sangat penting sebagai cermin prinsip demokrasi di suatu negara. Hal ini menjadi sangat tepat ketika partisipasi masyarakat nantinya menjadi salah satu prinsip yang harus dilaksanakan oleh pemerintah dalam upaya mewujudkan tata pemerintahan yang baik (good governance). Pentingnya partisipasi dan partisipasi masyarakat yang diberikan sangat mendukung keberhasilan program yang diberikan oleh pemerintah Pembangunan Infrastruktur Jalan. Program kota jayapura bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat agar akses masyarakat dalam beraktifitas bisa lebih mudah sehingga awalnya tidak layak untuk dilalui saat musim hujan karena diharapkan adanya partisipasi masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di desa tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori dengan pendekatan yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di kota Jayapura. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada 80 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat pada tahap perencanaan, kemanfaatan dan evaluasi baik. Perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi ($p < 0,05$). Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan

program Pemerintah Kota Jayapura ditentukan dari tingkat keterlibatan masyarakat pada tahapan perencanaan. Koefisien regresi yang dihasilkan seluruhnya bertanda positif, sehingga dapat diartikan bahwa banyak pihak yang terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan maka partisipasi dalam program-program Pemerintah Kota Jayapura akan meningkat. Hasil uji parsial masing-masing variabel independen juga memberikan kesimpulan bahwa semua variabel berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi ($p < 0,05$) (Suwandi, 2016)

Kota-kota kecil tumbuh dalam ukuran dan jumlah, tetapi dibandingkan dengan kota-kota besar yang mendorong perekonomian, atau daerah pedesaan yang memberi makan negara-negara, kota-kota kecil umumnya kurang diprioritaskan oleh pemerintah dan donor, baik karena kelihatannya tidak terlalu merepotkan maupun karena tidak mudah diklasifikasikan. Dengan demikian, pertumbuhan sebagian besar tidak direncanakan dan tetap tidak diatur, yang berarti bahwa pemerintah yang bertanggung jawab tidak memiliki basis pajak yang sepadan dan kekuatan politik untuk merencanakan dan memperoleh layanan yang mereka butuhkan untuk menangani perubahan yang mereka hadapi. Untuk alasan inilah, alat Sanitasi Lingkungan Perkotaan yang dipimpin oleh masyarakat (CLUES) dikembangkan untuk membantu kota-kota kecil dalam perencanaan dan pelaksanaan infrastruktur dan layanan sanitasi lingkungan tetapi kami tidak menemukan kasus yang terdokumentasi tentang hal itu yang digunakan atau dievaluasi. Tujuan dari pekerjaan ini adalah pertama, mendokumentasikan informasi yang diperoleh dari proses CLUES sebagai studi kasus untuk kondisi sanitasi lingkungan di kota kecil di Malawi; dan kedua, untuk mengevaluasi kelayakan teknis, politik, dan finansial dari manual CLUES dalam konteks Malawi. Sebagai fasilitator, kami membimbing masyarakat dan pemerintah melalui masing-masing dari 7 langkah CLUES selama 2 tahun untuk memahami tuntutan sebenarnya dari pedoman tersebut dari sudut pandang pengguna. Setelah prosesnya selesai, kami dapat secara kritis merefleksikan tujuan yang kami nyatakan dan mempresentasikan hasilnya di sini. Hasil dari proses tersebut menunjukkan bahwa kualitas air baik (tidak ada E. coli yang diukur di 45 titik air) seperti halnya akses ke fasilitas sanitasi, meskipun kuantitas air tidak mencukupi dan pengelolaan lumpur tinja dan pengumpulan limbah padat memerlukan perhatian Dewan. Namun, karena data dasar sudah kadaluwarsa atau tidak ada, kegiatan pengumpulan data yang diperlukan untuk menentukan status memakan waktu yang tidak terduga, dan akibatnya, karena gerakan internal dan politik, sulit untuk disebarluaskan dan dimanfaatkan. Yang terpenting, partisipasi pemangku kepentingan terbatas dan bergantung pada partisipasi dan pembayaran transportasi, yang telah menjadi ciri permanen pengembangan masyarakat di Malawi. Proses CLUES mengikuti proses itu mahal, memakan waktu dan sarat politik; kecil kemungkinannya kota kecil mana pun di Malawi akan dapat mengikuti proses seperti yang diuraikan. Versi yang disederhanakan, yang dilakukan oleh departemen perencanaan internal harus fokus pada mengidentifikasi kesenjangan, kebutuhan, dan prioritas, sebagai cara untuk tidak hanya menangani masalah sanitasi lingkungan, tetapi sebagai cara untuk memulai pengumpulan dan pengelolaan data yang lebih baik yang dapat menggarisbawahi kegiatan perencanaan jangka panjang. (Mtika, 2020)

Wisata sepeda tampaknya menjadi model wisata yang sedang berkembang di banyak negara, termasuk Yunani. Meskipun infrastruktur terbatas, kewirausahaan dapat mendukung pengembangan sektor pariwisata tersebut, karena wisatawan sepeda memiliki kebutuhan khusus yang harus dipenuhi selama bertamasya. Dengan demikian, akan sangat membantu jika toko yang memenuhi prasyarat tertentu dapat disertifikasi sebagai perusahaan yang ramah siklus. Agar sertifikasi tersebut dapat dikembangkan, parameter tersebut perlu

ditentukan. Makalah ini berfokus pada topik tersebut dan kriteria tersebut diidentifikasi melalui wawancara mendalam dengan wisatawan sepeda dan operator wisata sepeda. Melalui penelitian ini, diperoleh kesimpulan tentang kriteria yang menurut wisatawan bersepeda di Yunani memilih toko dan akomodasi selama bertamasya. Parameter seleksi tersebut ditranskripsikan menjadi indikator yang akan digunakan untuk mengembangkan sertifikasi pada penelitian tahap selanjutnya. Selain itu, kesimpulan dibandingkan dengan hasil studi internasional serupa. Ditemukan bahwa wisatawan sepeda tertarik pada layanan tertentu, terlepas dari negara tempat mereka tinggal atau bepergian. Selain kegiatan wisata konvensional, juga disoroti pentingnya toko eceran kecil di desa-desa terpencil yang berfungsi sebagai titik pertemuan dengan masyarakat dan budaya setempat. (Bakogiannis, 2020).

METODE

Pada penelitian ini bertujuan dalam mengkaji berbagai artikel ilmiah yang berkaitan dengan membahas *Community Empowermen in the era of Globalization*. Selain itu juga, artikel review dalam kajian ini digiring untuk mengkonseptualisasikan pada kajian dalam pengoptimalisasian pemberdayaan masyarakat di era globalisasi, yang akan dijelaskan melalui beberapa pertanyaan berikut, yaitu : (1) Bagaimana relasi dalam pengoptimalisasian *Community Empowermen in the era of Globalization*? (2) Apa tema yang lebih dominan dalam kajian pengoptimalisasian *Community Empowermen in the era of Globalization*? (3) Apa saja topik yang terkait dengan kajian *Community Empowermen in the era of Globalization*? (4) Konsep seperti apa yang digunakan dalam kajian *Community Empowermen in the era of Globalization*? Melalui beberapa pertanyaan tersebut akan dijelaskan berdasarkan dengan topik kajian, kerangka kerja, dan beberapa temuan penelitian sebelumnya yang telah teindeks dalam database Scopus. Artikel yang akan di review dalam penelitian ini akan dijelaskan berdasarkan dengan topik kajian, kerangka kerja, dan beberapa temuan penelitian sebelumnya yang telah teindeks dalam database Scopus. Artikel yang akan di review dalam penelitian ini akan melalui beberapa tahapan (1) Pencarian Artikel dan (2) Pemetaan Topik.

Adapun artikel yang berkaitan dengan topik pembahasan diperoleh melalui cara berikut. Pertama, mengidentifikasi artikel. Hal ini dilakukan dengan mencari data di database scopus dengan memasukan kata kunci “Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Pasca Era New Normal di Kotawaringin Timur Propinsi Kalimantan Tengah” pada kolom pencarian dengan pembatasan tahun 2020 hingga tahun 2021.



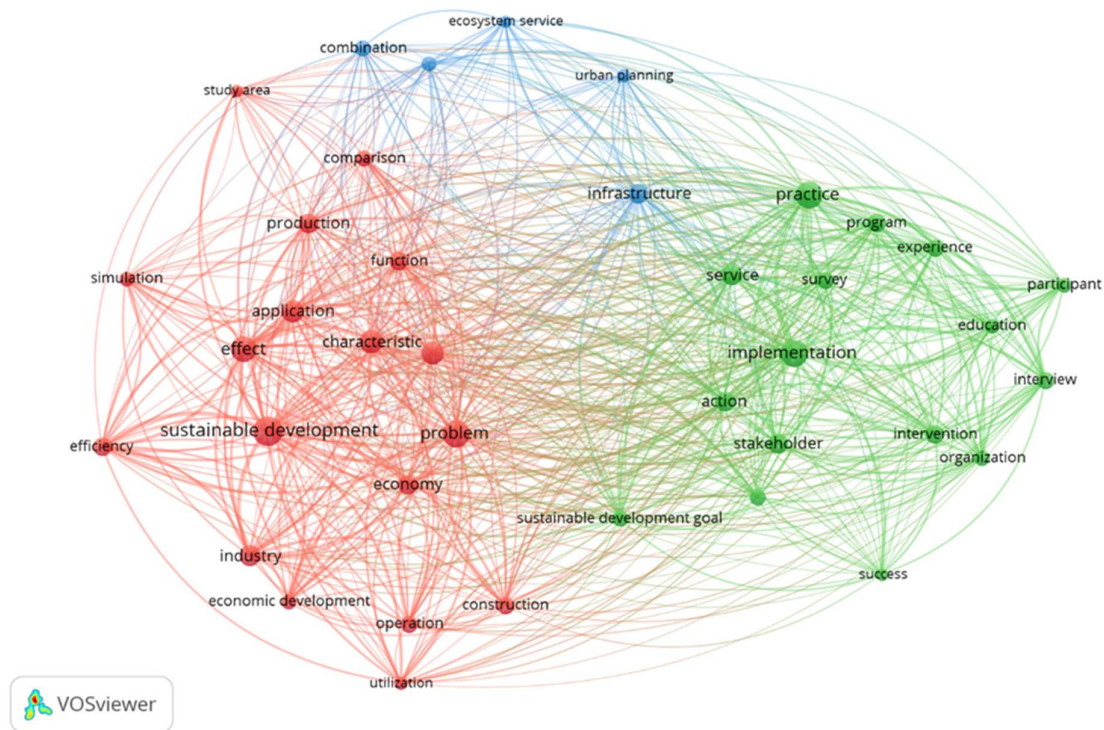
Gambar 1. Kerangka Konseptual

Pencarian tersebut mendapatkan jurnal sebanyak 3.967 artikel yang relevan dengan topik yang diangkat. Tahapan kedua ada memverifikasi artikel yang sudah dikumpulkan. Pada

verifikasi ini menghasilkan 124 artikel yang dianggap sesuai dengan topik penelitian, kemudian, dari angka tersebut diverifikasi kembali dan menyisakan 119 artikel yang benar-benar memiliki relevansi dengan apa yang akan dibahas dalam kajian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Vos viewer secara default terdapat jaringan cluster. Sebuah cluster adalah sekumpulan node yang terkait erat. Setiap node dalam jaringan ditetapkan ke satu cluster. Jumlah cluster ditentukan oleh parameter resolusi. Semakin tinggi nilai parameter ini, semakin besar jumlah clusternya. Dalam visualisasi jaringan bibliometric, vosviewer menggunakan warna untuk menunjukkan cluster yang telah ditetapkan node. Teknik clustering yang digunakan oleh vosviewer dibahas oleh Waltman, Van Eck, dan Noyons (2010). Teknik tersebut membutuhkan algoritma untuk memecahkan masalah optimasi.



Gambar 2. Network Visualization

Dalam Network Visualization item diwakili oleh labelnya dan secara default juga oleh lingkaran. Ukuran label dan lingkaran suatu item ditentukan oleh berat item tersebut. Semakin tinggi bobot suatu item ditentukan oleh berat item tersebut. Untuk beberapa item label mungkin tidak ditampilkan. Ini dilakukan untuk menghindari label yang tumpang tindih. Warna item ditentukan oleh cluster tempat item tersebut berada. Garis diantara item mewakili tautan. Secara umum, semakin dekat jarak dua jurnal satu sama lain, semakin kuat keterkaitannya. Tautan kutipan terkuat antar jurnal juga diwakili oleh garis.

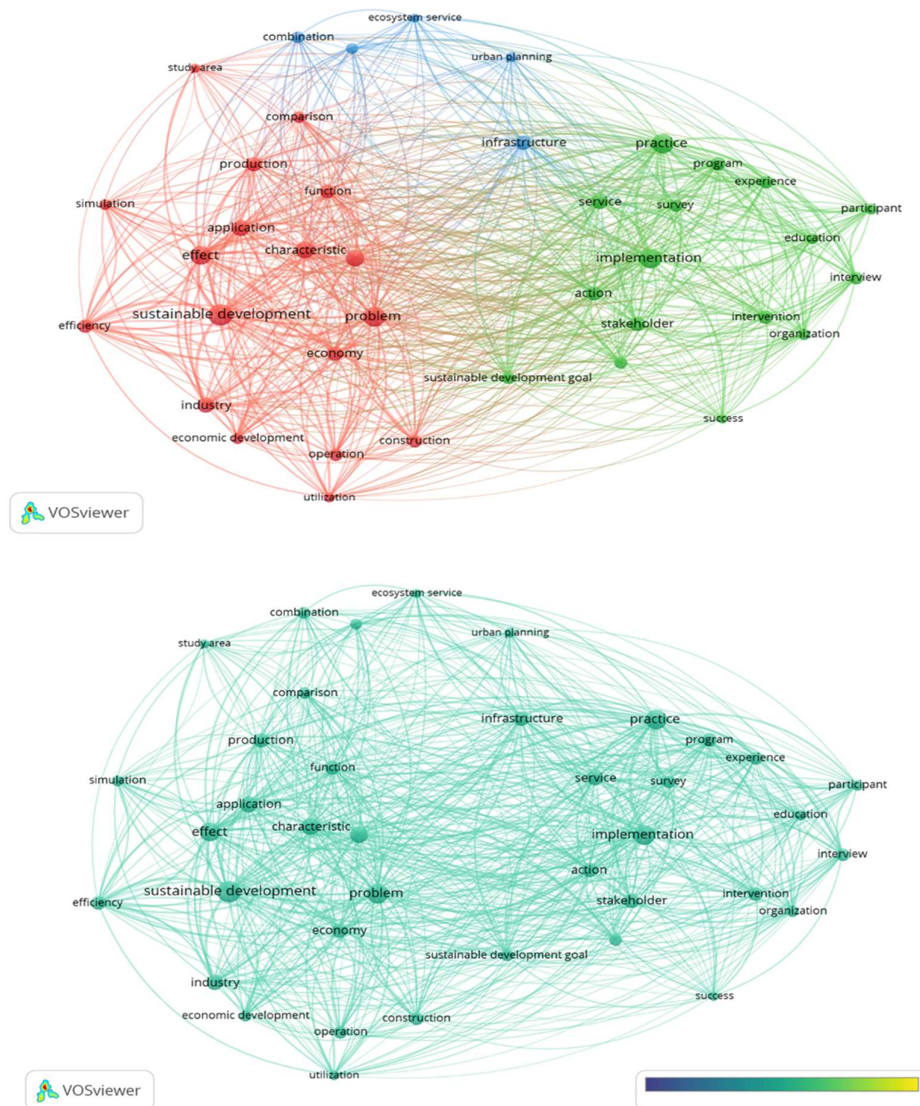
Network Visualization berfungsi untuk memperlihatkan jejaring antar topik yang divisualkan. Berdasarkan 160 jurnal yang dicari melalui Scopus yang bertemakan

perencanaan pembangunan infrastruktur pasca era new normal di kota waringin timur dengan menggunakan aplikasi vosviewer telah mendapatkan hasil yaitu 39 item 3 cluster. Item tersebut digambarkan dengan beberapa warna seperti pada gambar diatas. Bentuk lingkaran dan tulisan yang berukuran lebih besar menggambarkan bahwa mereka adalah topik yang paling dominan dalam cluster masing-masing. Sedangkan bentuk lingkaran dan tulisan lebih kecil, mereka adalah topik pendamping atau tambahan yang digambarkan dengan cabang-cabang atau garis sesuai dengan warna cluster masing-masing. Tujuannya ialah untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin tema yang sering muncul/dibawa pada penelitian sebelumnya, dan memungkinkannya dapat dipergunakan dalam penelitian selanjutnya.

Berikut pembagian menurut beberapa menurut Network Visualization: Pada cluster 1 topik yang paling dominan adalah “Sustainable Development” yang ditandai dengan warna Merah, maka jika peneliti ingin melakukan pengkajian atau penelitian yang menggunakan tema perencanaan pembangunan infrastruktur pasca era new normal di kota waringin timur dan memilih konsep yang tercantum pada Cluster 1 peneliti dapat menggunakan acuan yaitu Sustainable Development serta 18 item topik tambahan atau cabang: *Application, Characteristic, Comparison, Construction, Economic Development, Economy, Effect, Efficiency, Function, Industry, Operation, Problem, Production, Simulation, Structure, Study Area, Utilization*. Maka judul jurnal yang diambil yaitu “*Analysis of the situation of Romanian village - Case study Grindu commune, Ialomita county*” yang berisikan tentang beberapa masalah utama yang dihadapi desa Rumania diwakili oleh eksodus kaum muda ke pusat kota dan percepatan penuaan penduduk, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pekerjaan, berkontribusi pada tingkat kemiskinan yang tinggi. Kondisi sosial yang tidak memuaskan di wilayah ini, mengacu pada tidak adanya atau tidak cukupnya peralatan praktik medis, peralatan sekolah yang kurang atau buruk, dan lain-lain. Masalah-masalah ini mempengaruhi kehidupan penduduk pedesaan, yang memilih, terutama kaum muda, untuk bermigrasi ke pusat perkotaan. di mana mereka dapat mengamankan sumber pendapatan yang relatif aman yang dibutuhkan untuk memulai sebuah keluarga. Jelas pindah ke kota tidak selalu berarti pekerjaan tetap atau kehidupan yang layak, tetapi banyak orang muda berpikir bahwa hal itu lebih mungkin terjadi daripada tinggal di desa / kampung halaman. Penelitian ini didasarkan pada informasi dari pengolahan data yang didistribusikan oleh Badan Pusat Statistik, khususnya informasi yang dicari dan diterima dari balai kota Grindu di kabupaten Ialomita. Informasi yang diperoleh akan menentukan tren umum dalam tren populasi, ramalan tren populasi, situasi kantor penduduk dan struktur pendapatan anggarannya.

Adapun selanjutnya Cluster 2 topik yang paling dominan adalah “Implementation”. Peneliti dapat menggunakan acuan yaitu *Implementation* yang ditandai dengan warna hijau serta 16 item topik tambahan atau cabang: *Action, Education, Experience, Interview, Organization, Participant, Practice, Program, Recommendation, Service, Stakeholder, Success, Survey, Sustainable Development*. Cluster 3 topik yang paling dominan adalah “Infrastructure”. Peneliti dapat menggunakan acuan yaitu *Infrastructure* yang ditandai dengan warna Biru serta 5 item topik tambahan atau cabang: *Combination, Ecosystem Service, Urban Planning, Urbanization*. Maka judul jurnal yang diambil yaitu “Peran Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Magelang dalam Menumbuhkembangkan Inovasi Daerah” yang berisikan tentang Pemerintah Daerah perlu membentuk Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memiliki kapasitas dalam mengungkit daya saing daerah sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Nomor 23

tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada pasal 216. Pemerintah Kota Magelang telah memanfaatkan peluang sekaligus menjawab tantangan tersebut diatas dengan dibentuknya OPD Badan Penelitian dan Pengembangan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Magelang dalam inovasi daerah.

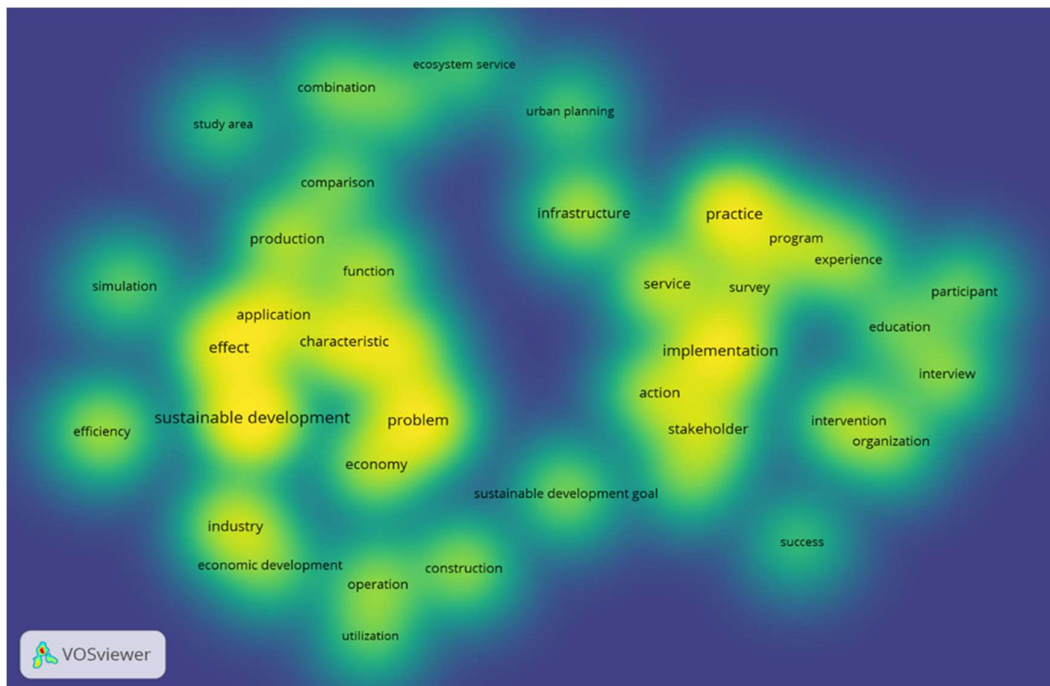


Gambar 2. Overlay Visualization

Vosviewer juga mendukung visualisasi overlay. Dalam visualisasi overlay, warna node menunjukkan property node tertentu. Misalnya, node dapat mewakili jurnal dan warna node dapat menunjukkan berapa kali jurnal telah dikutip. Visualisasi lain yang didukung oleh adalah visualisasi kepadatan. Dalam visualisasi ini warna menunjukkan bagaimana node didistribusikan dalam ruang dua dimensi yang mendasari visualisasi tersebut. Visualisasi kepadatan memungkinkan seseorang untuk segera mengidentifikasi area padat

di mana banyak node terletak berdekatan satu sama lain. Ini mengacu pada Van Eck dan Waltman (2010) tentang detail teknis dari visualisasi kerapatan.

Selanjutnya berdasarkan data Overlay Visualization yang berfungsi untuk memperlihatkan jejak histori penelitian dengan jumlah jurnal yang sama yaitu 160 jurnal yang telah dicari melalui Scopus dapat ditemukan beberapa pembagian/perpisahan antar jurnal menurut tahun penerbitannya. Gambar pada pojok kanan bawah terdapat beberapa warna yaitu warna ungu, biru, biru muda, hijau, hijau muda serta kuning merupakan penjelasan jika jurnal yang digunakan berbeda tahun sesuai dengan warna yang disajikan. Namun data Overlay Visualization diatas menunjukkan gambar yang terpapar hanya ada satu jenis warna yaitu warna biru muda, maka hanya ada satu jenis tahun terbit jurnal pada artikel yang telah digunakan. Adapun topik yang terpapar diatas terdiri dari 39 item yaitu *Sustainable Development, Implementation, Infrastructure, Application, Characteristic, Comparison, Construction, Economic Development, Economy, Effect, Efficiency, Function, Industry, Operation, Problem, Production, Simulation, Structure, Study Area, Utilization, Action, Education, Experience, Interview, Organization, Participant, Practice, Program, Recommendation, Service, Stakeholder, Success, Survey, Sustainable Development, Combination, Ecosystem Service, Urban Planning, Urbanization*.



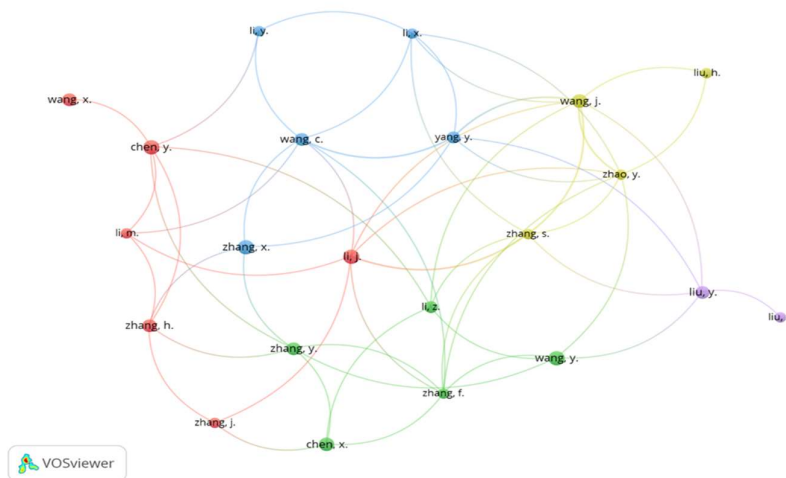
Gambar 3. Density Visualization

Setiap lingkaran dalam visualisasi yang disajikan seperti gambar 2 mewakili sebuah jurnal. Ukuran lingkaran mencerminkan jumlah kutipan yang diterima jurnal. Jurnal yang letaknya berdekatan dalam visualisasinya cenderung lebih erat keterkaitannya, berdasarkan co-citations, dibandingkan jurnal yang letaknya berjauhan satu sama lain. Dalam Density Visualization, item diwakili oleh labelnya dengan cara yang sama seperti dalam Network Visualization dan Overlay Visualization. Setiap titik dalam visualisasi kepadatan item memiliki warna yang menunjukkan kepadatan item pada titik tersebut. Semakin besar

jumlah item di sekitar suatu titik dan semakin tinggi bobot item disekitarnya, semakin dekat warna titik tersebut ke kuning. Sebaliknya, semakin kecil jumlah item di sekitar suatu titik dan semakin rendah bobot item disekitarnya, semakin dekat warna titik tersebut ke biru.

Terakhir yaitu hasil visualisai ketiga menggunakan Density Visualization berfungsi untuk penulis yang ingin melihat bagian riset yang masih jarang dilakukan. Untuk tulisan yang menonjol diartikan sebagai topik yang dominan diantara beberapa data yang telah diperoleh. Topik dominan tersebut diantaranya adalah Sustainable Development, Application, Effect, Characteristic, Problem, Implementation, Practice, Industry, Economy sangat jelas mendominasi karena lebih sering digunakan oleh peneliti dalam artikel yang mereka publish dan sesuai dengan tema yang akan di bahas pada penelitian selanjutnya. A beberapa topik tambahan yaitu : Efficiency, Simulation, Economic Development, Operation, Utilization, Construction, Production, Function, Comparison, Study area, Combination, Ecosystem service, Urban planning, Action, Success, Service, Survey, Program, Experience, Education, Participant, Organization, Intervention.

Vosviewer juga dapat digunakan untuk melihat author dalam sebuah dokumen yang diuji. Sama halnya seperti melihat topik yang paling dominan atau pendamping, untuk melihat author menghasilkan beberapa bervariasi sesuai dengan berapa banyak data yang digunakan. Akan ada variasi besar kecilnya lingkaran serta garis yang menghubungkan. Hal ini berkaitan dengan author yang paling dominan atau tidaknya pada data yang digunakan. Terdapat 3 tampilan visualisasi di Vosviewer ini yaitu Network, Overlay, dan Density Visualization. Berikut penjelasan 3 visualisasinya :



Gambar 4. Network Visualization

Network Visualization berfungsi untuk memperlihatkan jejaring antar author yang divisualkan. Berdasarkan tema Community Empowerment in the era of Globalization dengan mencari data melalui Scopus dan menggunakan aplikasi vosviewer telah mendapatkan hasil yaitu 22 item 5 cluster. Item tersebut digambarkan dengan beberapa warna seperti pada gambar diatas. Bentuk lingkaran dan tulisan yang berukuran lebih besar menggambarkan bahwa mereka adalah author yang paling dominan dalam cluster masing-masing. Sedangkan bentuk lingkaran dan tulisan lebih kecil, mereka adalah author pendamping atau tambahan yang digambarkan dengan cabang-cabang atau garis sesuai dengan warna cluster masing-masing.

Berikut penjelasan author beserta journal yang mereka tulis: cluster 1 author yang paling dominan adalah “Li, J.” yang ditandai dengan warna Merah. Judul jurnal yang ditulis yaitu *Application of ecosystem service bundles and tour experience in land use management: A case study of Xiaohuangshan Mountain (China)*. Jurnal ini membahas tentang memburuknya hubungan manusia-bumi dan intensifikasi pemanasan global, pembangunan di semua negara menghadapi kesulitan. Baik di negara-negara yang mengalami urbanisasi tinggi atau di negara-negara berkembang yang mengalami urbanisasi dengan cepat seperti Cina, penelitian tentang jasa ekosistem (ES) dan pengelolaan penggunaan lahan semakin menarik perhatian. Pengelolaan umum penggunaan lahan secara sepihak mengejar manfaat ekonomi dan mengabaikan manfaat ekologis, yang memperburuk kesenjangan antara pembangunan ekologi dan manfaat ekonomi sumber daya lahan. Bagaimana mencapai keseimbangan antara perlindungan ekologis dan pembangunan ekonomi tetap menjadi masalah yang sulit selama urbanisasi. Mungkin merupakan pilihan yang lebih baik untuk merumuskan strategi pembangunan daerah dengan menggabungkan kondisi alam dengan kecenderungan humanistik dan sosial. Mengidentifikasi jasa ekosistem budaya regional (CES) dan ES penting lainnya saat melakukan perencanaan zonasi untuk penggunaan lahan regional dapat menjadi pendekatan yang layak dalam pengelolaan penggunaan lahan. Di sini, studi kami secara kuantitatif mengevaluasi pengalaman wisata Gunung Xiaohuangshan (XHSM) dan berbagai ES, termasuk rekreasi, keanekaragaman hayati, sejarah, estetika, konservasi tanah, regulasi air permukaan, dan nutrisi tanah. Semua ES diklasifikasikan menjadi empat bundel untuk XHSM. Paket ES yang berbeda yang dihasilkan cocok untuk metode pengelolaan penggunaan lahan dan bentuk pengembangan yang berbeda sesuai dengan ES yang beredar. Hasilnya menunjukkan bahwa menghitung dan memetakan bundel ES regional dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk mendukung solusi yang sama-sama menguntungkan dan memberikan dukungan keputusan untuk tata ruang dan lahan di kawasan dengan karakteristik sosial dan ekologi yang berbeda. (Zhao, 2021) Li J menulis jurnal didampingi oleh 5 item author yaitu : Chen, Y; Li, M; Wang, X; Zhang, H; Zhang, J

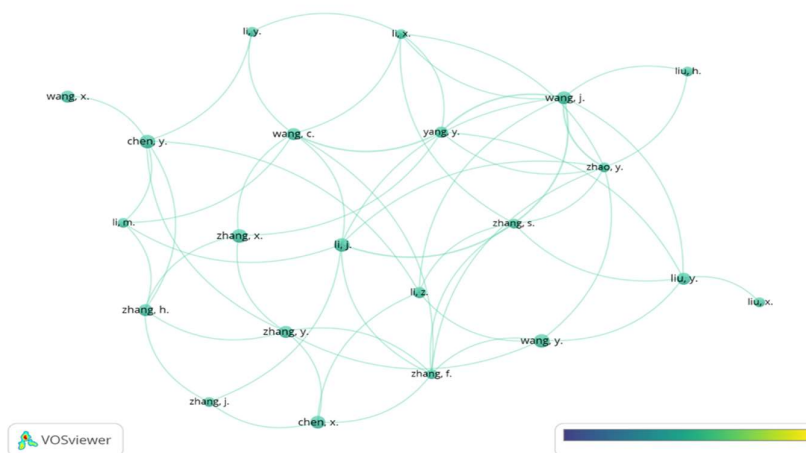
Selanjutnya cluster 2 author yang paling dominan adalah “Zhang, Y” yang ditandai dengan warna Hijau. Judul jurnal yang ditulis yaitu *Chinese grid investment based on transmission and distribution tariff policy: An optimal coordination between capacity and demand*. Jurnal ini membahas tentang reformasi tarif Transmisi dan Distribusi (T&D) telah membatasi pendapatan dan meningkatkan tekanan operasi perusahaan jaringan listrik China. Kontradiksi antara permintaan investasi dan kapasitas investasi semakin mengemuka. Sangatlah mendesak untuk melakukan penelitian yang relevan tentang bagaimana mengurangi dampak negatif dari reformasi harga transmisi dan distribusi dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan dari perusahaan jaringan listrik. Untuk memberikan referensi bagi pengambilan keputusan investasi dan manajemen operasi perusahaan jaringan listrik China, dan untuk mencapai tujuan mengkoordinasikan permintaan investasi dan kapasitas investasi sebanyak mungkin, makalah ini menganalisis konten dan dampak spesifik dari reformasi tarif T & D. , membangun model perhitungan kapasitas investasi jaringan listrik, dan membentuk model koordinasi dan optimalisasi kapasitas investasi jaringan dan permintaan investasi dikembangkan. Kemudian, analisis empiris dilakukan dengan mengambil dua perusahaan jaringan provinsi dalam situasi yang berbeda sebagai contoh untuk menentukan skala investasi yang wajar, memverifikasi validitas model, dan mengedepankan strategi investasi dan rekomendasi kebijakan yang menyesuaikan dengan

reformasi transmisi dan distribusi. harga. (Wang, 2021) Zhang Y menulis jurnal didampingi oleh 4 item author yaitu : Chen, X; Li, Z; Wang, Y; Zhanf, F.

Cluster 3 author yang paling dominan adalah “Zhang, X” yang ditandai dengan warna Biru. Judul jurnal yang ditulis yaitu *Green and facile fabrication of porous titanium dioxide as efficient sulfur host for advanced lithium-sulfur batteries: An air oxidation strategy*. Jurnal ini membahas tentang baterai litium-sulfur (Li-S) telah dianggap sebagai perangkat penyimpanan energi elektrokimia generasi mendatang yang menjanjikan karena kapasitas teoretisnya yang tinggi dan kepadatan energinya yang tinggi. Namun, masalah pembubaran dan bolak-balik lithium polysulfides (LiPSs) merupakan kendala utama yang menghambat kinerja dan aplikasi baterai Li-S. Untuk mengatasi masalah ini, kami melaporkan persiapan cepat nanopartikel TiO₂ berpori (p-TiO₂-NPs) sebagai inang sulfur efektif untuk baterai Li-S menggunakan strategi oksidasi udara satu langkah yang mudah, terukur, dan ramah lingkungan. Hasil eksperimen menunjukkan bahwa p-TiO₂-NP memiliki struktur kaya mesopori dan kemampuan adsorpsi kimiawi yang kuat terhadap LiPS, yang secara efektif mengurangi pelarutan dan bolak-balik LiPS melalui adsorpsi fisik dan kimia. Memasukkan nanotube karbon multi-dinding yang sangat konduktif untuk saling berhubungan dengan bahan aktif, katoda berbasis p-TiO₂-NPs memberikan kapasitas pelepasan tinggi 1276 mAh g⁻¹ pada 0,2 C dan kinerja bersepeda yang stabil dengan laju peluruhan kapasitas sangat rendah 0,0526 % per siklus pada 1 C selama 1200 siklus. Strategi fabrikasi ramah lingkungan dan mudah ini juga dapat diperluas ke karbida logam lainnya untuk memberikan rute ramah lingkungan untuk pengembangan berkelanjutan baterai Li-S berkinerja tinggi. (Zhang, 2021) Zhang X menulis jurnal didampingi oleh 4 item author yaitu : Li, X; Li, Y; Wang, C; Yang, Y.

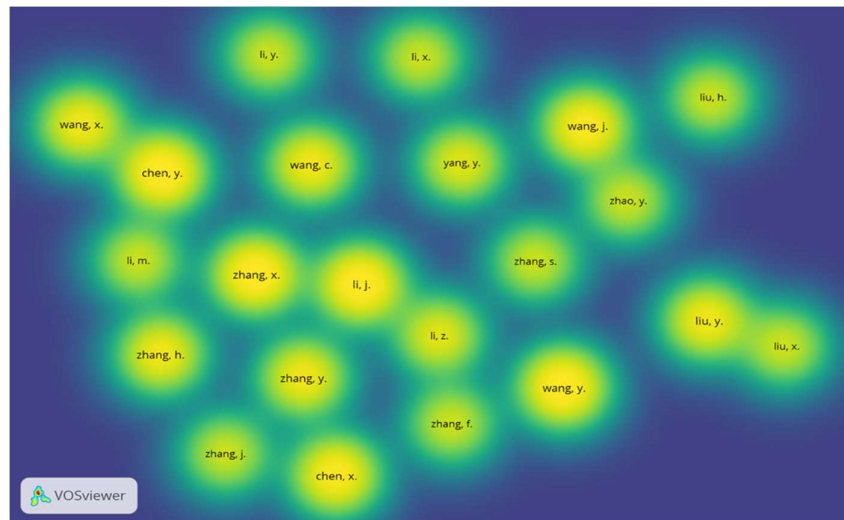
Cluster 4 author yang paling dominan adalah “Wang, J” yang ditandai dengan warna Kuning. Judul jurnal yang ditulis yaitu *Energy-water security challenge: Impact of energy production on water sustainable developments in Northwest China in 2017 and 2030*. Jurnal ini membahas tentang Konsumsi energi secara bertahap menjadi faktor penting yang mempengaruhi pemanfaatan sumber daya air daerah secara berkelanjutan, terutama di daerah dengan energi yang melimpah tetapi air yang langka. Dalam penelitian ini, konsumsi air untuk produksi energi di Tiongkok Barat Laut yang gersang (NWC) pada tahun 2017 dan 2030 dievaluasi, dan transfer virtual water (VW) yang terkandung dalam perdagangan energi juga dihitung berdasarkan sejumlah besar data yang dikumpulkan dari beberapa sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi air terkait energi di NWC tahun 2017 adalah 2,6 miliar m³, menyumbang sekitar 3,4% dari total konsumsi air regional dan 61,8% dari total konsumsi air industri regional. Nilai ini diproyeksikan mencapai 8,6 miliar m³ pada tahun 2030 dengan skenario konsumsi air normal (skenario BAU), dan 5,4 dan 3,6 miliar m³ dalam skenario hemat air biasa (skenario RWS) dan skenario penghematan air yang ditingkatkan (skenario EWS), masing-masing. Pada tahun 2017, kecuali Qinghai dan Gansu, provinsi lain di wilayah studi adalah eksportir VW dan total volume keluaran VW adalah 710,3 juta m³, menyumbang 26,9% dari total konsumsi air untuk produksi energi, rasio ini akan mencapai sekitar 60 % pada tahun 2030 karena perluasan industri energi. Selain itu, berdasarkan penelitian kami, ketersediaan air di empat provinsi tidak dapat memenuhi kebutuhan energi masa depan dalam skenario EWS karena kekurangan air, namun strategi pengembangan energi yang berbeda perlu dipilih untuk menghadapi berbagai jenis kondisi kekurangan air. Studi ini juga mengusulkan beberapa tindakan untuk memastikan pembangunan yang terkoordinasi antara air dan energi daerah. (He, 2021) Wang J menulis jurnal didampingi oleh 3 item author yaitu : Liu, H; Zhang, S; Zhao, Y.

Terakhir yaitu Cluster 5 author yang paling dominan adalah “Liu Y” yang ditandai dengan warna Ungu. Judul jurnal yang ditulis yaitu Impacts of climatic warming on cropping system borders of China and potential adaptation strategies for regional agriculture development. Jurnal ini membahas tentang pemanasan iklim dan dampaknya yang terkait pada sistem pertanian semakin menjadi perhatian besar. Studi sebelumnya lebih memperhatikan dampak dari perluasan areal budidaya di bawah perubahan iklim. Namun pengetahuan yang terbatas tentang dampak pemanasan iklim terhadap perubahan indeks pertanaman seiring dengan pergeseran batas sistem tanam. Dalam studi ini, kami menggunakan data iklim (1961-2015) untuk pertama-tama menyelidiki dampak suhu pemanasan pada potensi perluasan perbatasan sistem tanam di Cina, dan selanjutnya menggunakan data statistik pertanian dan data penggunaan lahan berbasis satelit untuk menganalisis respon dari sistem pertanaman saat ini. hingga perluasan batas sistem tanam yang potensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SDT10 yang jelas maju dan EDT10 yang diperpanjang berkontribusi pada 88,4% wilayah peningkatan AAT10 pada setengah abad terakhir. Selain itu, perluasan ke arah utara dari area budidaya yang sesuai dalam sistem tanam yang berbeda memberikan keuntungan untuk peningkatan indeks tanaman berganda (PMCI). Sayangnya, studi ini menemukan bahwa indeks pertanaman ganda (MCI) yang menurun secara signifikan terlihat di wilayah pinggiran kota dan provinsi dengan migrasi keluar tenaga kerja pertanian yang besar. MCI yang jelas meningkat hanya terlihat di provinsi Xinjiang. Selain itu, potensi kenaikan indeks pertanaman majemuk (PIMCI) untuk wilayah pemekaran batas sistem tanam yang berbeda menunjukkan tren yang meningkat dan mencapai 53,6% pada tahun 2015 akibat pemanasan iklim. Secara khusus, peningkatan PIMCI yang signifikan diamati di Dataran Tinggi Loess, Mongolia Dalam, Dataran Tinggi Yangtze Tengah-Bawah, Dataran Cina Timur Laut, Cina Selatan dan Kawasan Metropolitan Beijing-Tianjin-Hebei. Namun, respon sistem pertanaman saat ini terhadap perubahan PMCI dan PIMCI tidak tepat waktu. Berdasarkan temuan studi kami, beberapa strategi pengembangan pertanian yang potensial disarankan dengan mempertimbangkan secara komprehensif kondisi alam wilayah, kondisi produksi pertanian dan kondisi sosial ekonomi. Kami berharap temuan studi ini dapat memberikan beberapa informasi berharga untuk pengambilan keputusan kebijakan pembangunan pertanian. (Liu, 2021) Liu Y menulis jurnal didampingi oleh 1 item author yaitu Liu X



Gambar 5. Overlay Visualization

Setiap lingkaran dalam visualisasi yang disajikan seperti gambar 5 diatas mewakili sebuah jurnal. Ukuran lingkaran mencerminkan jumlah kutipan yang diterima jurnal. Jurnal yang letaknya berdekatan dalam visualisasinya cenderung lebih erat keterkaitannya, berdasarkan co-citations, dibandingkan jurnal yang letaknya berjauhan satu sama lain. Selanjutnya berdasarkan data Overlay Visualization yang berfungsi untuk memperlihatkan jejak history penelitian dengan data yang telah dicari melalui Scopus, dapat ditemukan beberapa pembagian/perpisahan antar author menurut tahun penerbitannya. Pada gambar diatas terpapar satu jenis warna dan garis yang saling berhubungan diartikan bahwa hanya hanya ada satu jurnal terbit pada tahun 2020.2 yang ditandai dengan warna biru muda. Berikut nama nama author dalam satu jurnal: Wang, X; Chen, Y; Li, M; Zhang, H; Zhang, J; Chen, X; Zhang, Y; Zhang, X; Zhang, F; Li, Z; Li, J; Wang, C; Wang, Y; Zhang, S; Liu, Y; Liu, X; Yang, Y; Wang, J; Liu, X; Li Y.



Gambar 6. Density Visualization

Dalam Density Visualization, item diwakili oleh labelnya dengan cara yang sama seperti dalam Network Visualization dan Overlay Visualization. Setiap titik dalam visualisasi kepadatan item memiliki warna yang menunjukkan kepadatan item pada titik tersebut. Semakin besar jumlah item di sekitar suatu titik dan semakin tinggi bobot item disekitarnya, semakin dekat warna titik tersebut ke kuning. Sebaliknya, semakin kecil jumlah item di sekitar suatu titik dan semakin rendah bobot item disekitarnya, semakin dekat warna titik tersebut ke biru.

Terakhir yaitu hasil visualisai ketiga menggunakan Density Visualization berfungsi untuk melihat beberapa author yang paling dominan pada jurnal yang digunakan. Hasil menunjukkan bahwa ada beberapa nama penulis yang paling dominan diantaranya adalah Zhang X, Chen X, Wang Y, Li J, Chen Y, Wang J serta terdapat nama penulis pendukung yaitu Zhang J, Zhang F, Zhang Y, Li M, Li Z, Liu X, Zhang S, Zhao Y, Li Y, Li X, Yang Y, Liu H.

SIMPULAN

Pembangunan infrastruktur pedesaan melibatkan secara penuh masyarakat setempat dalam setiap. Pelibatan masyarakat pedesaan dalam pembangunan infrastruktur akan memberikan beberapa dampak antara lain kualitas pekerjaan yang dihasilkan, kelangsungan operasional dan pemeliharaan infrastruktur tersebut, kemampuan masyarakat dalam membangun suatu kemitraan dengan berbagai pihak serta penguatan kapasitas masyarakat untuk mampu mandiri memfasilitasi kegiatan masyarakat dalam wilayahnya. Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki banyak potensi alam tetapi objek wisata yang sudah ada tidak dirawat sehingga menjadi rusak. Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur menyadari potensi wisata yang dimiliki Kota Sampit dapat dijadikan potensi unggulan, sehingga kunjungan wisatawan dapat meningkat. Oleh sebab itu Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur melakukan rapat diskusi bersama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan sektor lainnya dalam membuat program menjadikan Sampit sebagai kota tujuan wisata tahun 2016-2021. Kebijakan politik yang diambil Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur di bawah komando H Supian Hadi dan Wakil Drs. H. Muhammad Taufiq Mukri, SH, MM di bidang Pariwisata ini sangat tepat. Sudah menjadi komitmen kepemimpinan mereka berdua untuk menempatkan sektor pariwisata sebagai sektor unggulan sekaligus menjadi satu dari sembilan program prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kotawaringin Timur tahun 2016-2021. Untuk itu pemerintah Kotawaringin Timur terus berbenah serta membangun fasilitas penunjang lainnya. Dukungan dana dari pemerintah pusat juga sangat diharapkan agar pengembangan pariwisata makin cepat. Keseriusan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur dalam persiapan sampit sebagai Kota Tujuan Wisata 2016-2021 dapat ditunjukkan dengan tindakan yang nyata melalui perencanaan program komunikasi yang tepat dan efektif. Hal ini juga harus didukung dengan komunikasi dan koordinasi yang terencana dimulai dari Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur, Dinas Pariwisata KOTIM dan para pelaku pariwisata termasuk juga seluruh komponen masyarakat, demi mewujudkan kota Sampit sebagai kota tujuan wisata tahun 2016-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakogiannis, E. (2020). Development of a cycle-tourism strategy in Greece based on the preferences of potential cycle-tourists.
- Ginting, B. (2020). The woman participation in community empowerment programs to alleviate fishermen poverty in Indonesia.
- He, G. (2021). Energy-water security challenge: Impact of energy production on water sustainable developments in Northwest China in 2017 and 2030.
- Kim, B. C. (2014). Practical case study on the development of green standard for energy and environmental design in Thailand.
- Kokai, A. (2020). Building shared information infrastructure for chemical alternatives assessment.
- Liu, X. (2021). Impacts of climatic warming on cropping system borders of China and potential adaptation strategies for regional agriculture development.
- Mtika, W. M. (2020). Environmental Sanitation Planning: Feasibility of the CLUES Framework in a Malawian Small Town.
- Mulyanto. (2020). Training models of batik motif design development for designers in micro enterprises.

- Nelly. (2020). A pattern of empowerment of traditional values Mawah as a model of poverty alleviation based on the supply chain strategy.
- Putri, A. E. (2020). Community empowerment in the development of mangrove tourism in batu karas of pangandaran, West Java.
- Suwandi. (2016). Community participation in Jayapura Process Development Program: Towards good governance.
- Wang, Y. (2021). Chinese grid investment based on transmission and distribution tariff policy: An optimal coordination between capacity and demand.
- Zhang, X. (2021). Green and facile fabrication of porous titanium dioxide as efficient sulfur host for advanced lithium-sulfur batteries: An air oxidation strategy.
- Zhao, Q. (2021). Application of ecosystem service bundles and tour experience in land use management: A case study of Xiaohuangshan Mountain (China).
- Zulfa, V. (2020). Effectiveness of community empowerment in waste management program to create sustainable tourism in Karawang, West Java.